

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia pada saat ini. Transportasi memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan masyarakat yang diselenggarakan secara tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien dengan demikian dapat menunjang mobilitas masyarakat. Dengan meningkatnya mobilitas masyarakat tersebut mengakibatkan meningkatnya keperluan sarana dan prasarana transportasi untuk melakukan suatu perjalanan.

DKI Jakarta kota metropolitan baik sebagai Pusat Pemerintahan dan Pusat Bisnis yang memiliki mobilitas transportasi yang tinggi, baik sebagai Bangkitan dan Tarikan Perjalanan, Salah satu moda transportasi yang digunakan adalah Transportasi Udara. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pemerintah wajib bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatkan pelayanan jasa transportasi umum adalah dengan penyediaan dan perencanaan angkutan pepadu moda.

Mobilisasi masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya menuju Bandara Soekarno Hatta sangat terbantu dengan adanya Bus DAMRI. Dengan adanya Bus DAMRI masyarakat dapat menghemat waktu dengan jadwal yang disediakan, risiko dalam perjalanan seperti kemacetan dan kecelakaan karena DAMRI sudah memiliki standarisasi keselamatan Internasional ISO. Salah satu rutanya adalah Gambir – Bandara Soekarno Hatta.

Pada laporan tahunan Angkasa Pura II jumlah penumpang bandara Soekarno Hatta adalah sebanyak 54,2 juta penumpang dan pada tahun 2023

adalah sebanyak 50,96 juta penumpang artinya terjadi penurunan sebesar 5,97%, Dari 24 trayek angkutan bandara Soekarno Hatta yang dilayani Perum DAMRI, trayek Gambir-Bandara Soekarno Hatta merupakan salah satu trayek yang mengalami penurunan jumlah penumpang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 Pada trayek Gambir dapat di lihat pada table berikut :

**Tabel I. 1** Tabel Jumlah Penumpang 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Penumpang	Jumlah Bus	Tarif (Rp)	Load Faktor
2019	848.825	16	50.000	68,6%
2020	203.503	9	85.000	23,2%
2021	95.882	7	80.000	19,5%
2022	180.875	10	80.000	30,2%
2023	202.791	11	80.000	29,8%

*Sumber : Laporan Tahunan Perum DAMRI 2019-2023*

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat terjadi penurunan jumlah penumpang dari tahun 2019-2023 sebesar 76% kenaikan tarif dari Rp. 50.000 menjadi Rp. 80.000 (naik 60%)

Hanya ada satu layanan yaitu eksekutif dengan tarif yang dikenakan per penumpang untuk sekali perjalanan adalah Rp 80.000. Pada DAMRI trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta mempunyai Headway 30 menit tiap keberangkatan bus dengan armada beroperasi sebanyak 11 (sebelas) bus besar setiap harinya.

Sehubungan dengan uraian hasil temuan di atas, bahwa tantangan yang dihadapi oleh operator dan regulator adalah peforma pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Melihat fenomena yang ada dan didukung dengan data pendukung lainnya, untuk itu peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul "**EVALUASI KINERJA ANGKUTAN PEMADU MODA RUTE GAMBIR – BANDARA SOEKARNO HATTA**", guna mengetahui kinerja operasional yang baik dan dapat mengetahui minat penumpang sehingga dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil pengamatan dilapangan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut

1. Kurangnya jumlah pengoperasian Angkutan Pemadu Moda Rute Gambir – Bandara Soekarno Hatta;
2. Dari hasil laporan jumlah penumpang 5 tahun terakhir (2019-2023) terjadi penurunan jumlah penumpang yang signifikan dari tahun 2019 dengan jumlah 848.825 pnp/tahun dan ditahun 2023 dengan 202.791 pnp/tahun ;
3. Kenaikan tarif hingga 60% pada tahun 2019 dengan tarif Rp 50.000 dan pada tahun 2023 dengan tarif Rp 80.000 .

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana Kinerja operasional Angkutan Pemadu Moda trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta?
2. Bagaimana tarif yang berlaku saat ini pada Angkutan Pemadu Moda trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta sudah sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?
3. Bagaimana tarif yang berlaku saat ini pada Angkutan Pemadu Moda trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta sudah sesuai dengan kemauan dan kemampuan penumpang?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap peningkatan kinerja angkutan umum pemadu moda, khusus nya pada rute rute Gambir – Bandara Soekarno Hatta dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan angkutan Pemadu Moda.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Kinerja Operasional Angkutan Pemadu Moda pada trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta yang dilayani Perum DAMRI.

2. Menganalisis apakah tarif kendaraan Angkutan Pemandu Moda pada trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta yang dilayani Perum DAMRI tahun sudah sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan.
3. Menganalisis tarif yang ideal sesuai Kemampuan dan kemampuan penumpang agar diberlakukan pada Angkutan Pemandu Moda pada trayek Gambir – Bandara Soekarno Hatta

### **1.5 Ruang Lingkup**

Melihat permasalahan diatas, maka perlu dibuat ruang lingkup guna validitas dan reliabilitas pada kajian ini tepat sasaran sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian bertujuan agar penelitian ini berfokus terhadap masalah yang akan dikaji dan dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi penyelesaian masalah dapat dilaksanakan dengan sistematis. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Angkutan Pemandu Moda trayek Gambir – Bandara Soekarno-hatta yang dilayani Perum DAMRI.
2. Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah tarif Analisa perhitungan tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan kemauan serta kemampuan penumpang dalam menggunakan angkutan pemandu moda.
3. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 4 (empat) bulan kalender pada bulan Maret-Juni tahun 2024.